

# Makna Edukasi Bahaya Merokok dalam Iklan Layanan Masyarakat di Media Sosial

Abgi Ashsidiqy, Aning Sofyan

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

abgiashsidiqy@gmail.com, aningsofyan@gmail.com

**Abstract**—Messages or information can be delivered in various ways, one way or another by making public service advertising. Public service ads, those that are used to convey information, to manipulate or educate audiences, are aimed at the end not for economic gain, but for social profit. The AD provides a educational meaning that corresponds with the goal of the public service AD itself to educate or educate. The stranger al ghuroba community USES the social media of youtube to spread advertising for the social services they make. The study USES a semiotics analysis of Pierce. The purpose of this research is to identify the signs, objects, interpretant, and educational meaning found in the outreach ads of the stranger al ghuroba killing unconsciously on youtube. The results of research as seen from sign, object and interpretation, should be drawn to the conclusion that the educational meaning in these ads is the danger of smoking, the effect of cigarettes on health, and cigarettes harming oneself as well as others.

**Keywords**—Meaning Education, Semiotics, Charles Sanders Pierce, Public Service Announcement

**Abstrak**—Pesan ataupun Informasi dapat disampaikan dengan berbagai cara, salah satunya dengan membuat iklan layanan masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat, merupakan iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi atau mendidik penonton bertujuan akhir bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Dalam iklan ini terdapat makna edukasi yang sesuai dengan tujuan dari iklan layanan masyarakat itu sendiri yakni untuk mendidik atau mengedukasi. Komunitas The Stranger Al Ghuroba menggunakan media sosial yakni Youtube untuk menyebarkan iklan layanan masyarakat yang mereka buat. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Pierce. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sign, object, interpretant, serta makna edukasi yang ada dalam iklan layanan masyarakat produksi The Stranger Al Ghuroba versi membunuh tanpa sadar di Youtube. Hasil dari penelitian dilihat dari aspek tanda (sign), objek (object) dan Interpretant, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa makna edukasi dalam iklan ini adalah bahaya merokok, efek rokok bagi kesehatan, dan rokok merugikan diri sendiri serta orang lain.

**Kata Kunci**—Makna Edukasi, Semiotika, Charles Sanders Pierce, Iklan Layanan Masyarakat

## I. PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan RI telah mengeluarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, dalam riset tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan prevalensi perokok usia 10-18 tahun menjadi 9,1 persen yang sebelumnya pada RISKESDAS 2013 yakni 7,2 persen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Kajian Gizi Regional (PKGR) Universitas Indonesia menunjukkan sebanyak 74,2 persen remaja terpapar iklan rokok melalui banner dan papan reklame berbayar, sebanyak 46,6 persen terpapar iklan dalam acara olahraga, dan 39 persen terpapar dari acara musik, serta sekitar 14,7 persen pernah diberikan sampel rokok gratis.

Terjadi peningkatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya karena iklan rokok yang sangat masih baik secara *online* ataupun *offline*. Iklan rokok secara *offline* dapat kita temui dengan mudah seperti pada baliho, *banner*, poster, warung-warung, hingga *event* yang di sponsori oleh perusahaan rokok. Secara *online* iklan rokok dapat kita jumpai ada pada iklan di website atau iklan yang muncul ketika mengakses media sosial.

Saat ini media sosial sudah sangat beragam, ada facebook, twitter, Instagram, youtube dll. Berdasarkan data dari lembaga survei *Wearesocial* pada bulan Agustus tahun 2017, pemakai layanan internet diseluruh dunia saat ini mencapai angka 3,8 Miliar, atau angka penetrasinya yaitu 51 persen dari jumlah total penduduk di dunia. Twitter, Instagram, serta Youtube merupakan media sosial yang populer saat ini.

Youtube merupakan media sosial yang menjadi favorit masyarakat dan banyak digunakan saat ini terutama ketika ingin mendapatkan atau menyaksikan konten video. Riset yang dikeluarkan *Taylor Nelson Sofres* (TNS) pada April 2018 memperlihatkan bahwa 92 persen pengguna media sosial Indonesia menyatakan Youtube merupakan media sosial yang utama diakses ketika ingin melihat konten video. Dalam riset *Taylor Nelson Sofres* (TNS) ini, sebanyak 53 persen nya menyatakan mengakses Youtube setiap hari.

Youtube sebagai media memiliki beberapa fungsi, yaitu untuk memberikan informasi, memberikan edukasi, serta memberikan hiburan. Berkaitan dengan memberikan edukasi, ini sesuai dengan tujuan dari iklan layanan masyarakat yaitu memberikan informasi, mempersuasi,

serta mengedukasi penonton. Tujuan akhir dari iklan layanan masyarakat bukan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi, melainkan untuk mendapatkan keuntungan sosial yaitu munculnya pengetahuan, kesadaran, sikap, perubahan perilaku terhadap permasalahan yang diangkat dalam iklan layanan masyarakat.

Komunitas *The Stranger Al Ghuroba* membuat iklan layanan masyarakat dengan judul membunuh tanpa sadar yang dipublikasikan di youtube. Iklan tersebut sangat menarik karena mengandung makna edukasi bagi penonton. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *sign* dan *object* yang muncul di dalam Iklan Layanan Masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* versi “Membunuh Tanpa Sadar” di Youtube.
2. Untuk mengetahui *interpretant* yang muncul dalam Iklan Layanan Masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* versi “Membunuh Tanpa Sadar” di Youtube.
3. Untuk mengetahui makna edukasi yang muncul dalam Iklan Layanan Masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* versi “Membunuh Tanpa Sadar” di Youtube ditinjau dari aspek *sign*, *object*, dan *interpretant*.

## II. METODOLOGI

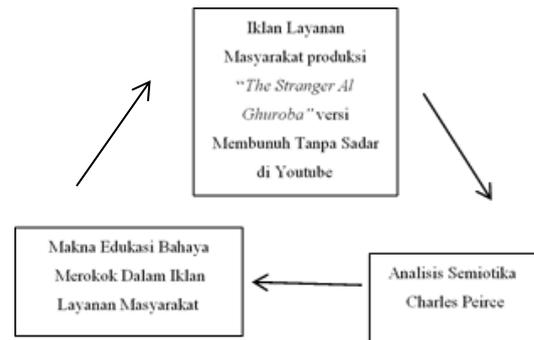
Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dsb). Dari sisi bahasa tersebut, media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi. Youtube diluncurkan pada bulan Mei 2005. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.

Iklan layanan masyarakat (*public service announcement*) adalah sebuah bentuk program komunikasi massa untuk mengkomunikasikan pesan dengan tujuan maksud baik. Iklan layanan masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan informasi mempengaruhi atau meningkatkan kembali tentang gagasan-gagasan khusus yang mengikat fakta dan latar belakang atau penyebab terjadinya suatu gejala sosial tertentu. Makna edukasi merupakan maksud pembicara atau penulis yang mengandung unsur-unsur pendidikan.

Iklan yang diteliti memiliki tema mengenai bahaya rokok. Konsumsi rokok dapat mengakibatkan masalah kesehatan. Penyakit yang disebabkan oleh rokok antara lain kanker, penyakit jantung, bronkitis, gangguan kehamilan dan janin, rambut rontok, katarak, kulit keriput, pendengaran terganggu, osteoporosis, disklorasi jari-jari, karies, serta kerusakan sperma. Bagi perokok aktif, ancaman terkena penyakit jantung dan stroke menjadi dua

kali lebih besar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika berasal dari bahasa Yunani yakni “*semeion*” yang artinya tanda. Secara umum semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda. Peirce menyatakan penalaran manusia senantiasa dilakukan melalui tanda yang berarti manusia hanya dapat bernalar melalui tanda. Tanda menurut Peirce adalah sesuatu yang dapat mewakili yang lain dalam batas-batas tertentu. Menurut Peirce semiotika terdiri dari tiga elemen yakni tanda (*sign*), acuan tanda (*object*) dan penggunaan tanda (*interpretant*) yang disebut sebagai teori segitiga atau *triangle meaning*.



Gambar 1.

## III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Youtube saat ini menjadi media sosial yang banyak sekali digunakan masyarakat. Media ini dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, mulai dari hiburan, informasi, hingga tujuan edukasi dapat dilakukan dalam media ini. Komunitas *The Stranger Al Ghuroba* memanfaatkan media ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas mengenai bahaya merokok.

Iklan layanan masyarakat yang mereka buat berjudul “Membunuh Tanpa Sadar”, scene awal dalam iklan ini memperlihatkan adegan dua orang tokoh utama yaitu ayah dan anak yang baru saja bangun tidur, sang ayah mencium sang anak, pada scene ini *sign* yang ditampilkan menggambarkan sang ayah yang sangat menyayangi anaknya ditambah dengan narasi yang mengiringi scene ini berbunyi “gue berusaha memberikan yang terbaik untuk anak gue” semakin memperjelas perasaan sayang yang mendalam dari sang ayah kepada anaknya.

Scene selanjutnya menggambarkan sang ayah mengajak anaknya bermain ke taman, terlihat dalam scene itu bahwa mereka berangkat ke taman dengan menaiki motor vespa, dalam scene ini juga memperlihatkan ketika sedang mengendarai motor sang ayah sambil menyalakan rokok padahal sang anak berada didepannya, *sign* yang ada pada scene menjadi sebuah kontra pada statement sang ayah yang menyayangi anaknya akan tetapi ternyata dilain kesempatan sang ayah malah membahayakan anaknya dengan paparan asap rokok miliknya.

Kemudian scene berpindah menuju kembali ke rumah, terlihat pada scene ini sang ayah dan anaknya sedang berada

di ruang tv, mereka duduk diatas sofa, disela-sela kebersamaan mereka terlihat sang ayah kembali menyalakan rokok didekat anaknya. *Object* pada scene ini masih sama yaitu sang ayah dan anaknya, sedangkan *sign* pada scene ini menggambarkan acuhnya sang ayah kepada kesehatan anaknya karena merokok dekat dengan sang anak. Setelah itu scene berpindah ke kamar menunjukan sang ayah dan anaknya sudah berada diatas kasur, *object* pada scene ini yaitu sang ayah yang terlihat sedang menceritakan dongeng pada anaknya, tidak lama kemudian ternyata sang anak yang sedang berada dalam dekapannya seketika batuk-batuk hingga mengeluarkan darah.

Setelah kejadian itu sang ayah lalu teringat alasan kejadian itu terjadi lagi, scene menunjukan rokok yang sedang digenggam oleh sang ayah berubah menjadi psitol. *Sign* yang dapat ditangkap pada scene ini adalah rokok yang dianalogikan seperti sebuah pistol, yaitu alat yang berbahaya dapat mengancam nyawa orang-orang yang berada didekatnya. *Object* yang diperlihatkan pada scene ini yaitu rokok yang berubah menjadi psitol. *Interpretant* pada scene ini yaitu rokok adalah suatu hal yang berbahaya, rokok bukan hanya membahayakan diri sendiri namun juga orang-orang yang ada disekitarnya.

Pada akhir iklan ini disuguhkan tulisan “rokok tidak hanya membunuhmu namun membunuh orang tercinta disekitarmu” dan “bila tidak peduli dengan dirimu maka diperlihatkan bahwa apabila sudah tidak peduli dengan kesehatan diri sendiri karena terus menerus mengkonsumsi rokok maka harus peduli dengan kesehatan orang-orang yang berada disekitar dengan tidak merokok.

Makna edukasi yang ditampilkan dalam setiap scene digambarkan secara jelas dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, ditambah dengan narasi yang mengiringi setiap visual yang ditampilkan menambah informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai bahaya merokok.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan diatas mengenai makna edukasi dalam iklan layanan masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* berjudul “membunuh tanpa sadar, dapat ditarik kesimpulan yang mengacu pada pertanyaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

Dilihat dari aspek tanda (*sign*) dan objek (*object*) dalam iklan layanan masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* berjudul “Membunuh Tanpa Sadar” yang ada di Youtube memperlihatkan adanya makna edukasi yang tertuang dalam narasi iklan serta adegan-adegan yang ada didalamnya. Selain itu tanda-tanda yang dipilih dari beberapa scene yang ada merupakan scene yang menunjukan bahwa merokok merupakan kegiatan yang membahayakan bukan hanya bagi diri sendiri namun juga bagi orang-orang yang ada disekitar.

Dilihat dari aspek *Interpretant*, dalam iklan layanan masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* berjudul “Membunuh Tanpa Sadar” yang ada di Youtube ini memperlihatkan makna edukasi yang ditampilkan dalam cerita bertema

keluarga, dimana sang ayah berusaha membesarkan anak laki-laknya seorang sendiri karena istrinya sudah meninggal dunia. Dalam iklan ini diperlihatkan sang ayah merupakan seorang perokok berat, disetiap kesempatan pasti dia selalu menyempatkan untuk merokok baik itu dirumah ataupun diluar rumah bahkan saat sedang bersama anaknya. Dalam iklan ini diperlihatkan rokok dianalogikan seperti sebuah pistol, yaitu sangat berbahaya dan sewaktu-waktu dapat membunuh, seperti salah satu scene akibat kebiasaan sang ayah yang tidak berhenti merokok pada akhirnya dia kehilangan sang anak serta dia sendiri pun meninggal dunia.

Makna edukasi dalam iklan layanan masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* berjudul “Membunuh Tanpa Sadar” yang ada di Youtube dilihat dari ketiga aspek yaitu *sign*, *object*, dan *interpretant* adalah membangun kesadaran mengenai bahaya merokok bagi masyarakat Indonesia. Merokok bukan hanya membahayakan diri sendiri namun juga membahayakan orang lain yaitu perokok pasif yang terkena paparan dari asap rokok. Dalam iklan ini juga memberikan edukasi bahwa merokok dapat membahayakan orang-orang yang kita cintai, mereka dapat terkena efek buruk dari rokok walau tidak mengkonsumsinya yaitu dari asap rokok yang langsung masuk kesistem pernafasan ataupun dari asap yang menempel pada anggota tubuh dan pakaian. Apabila sudah tidak peduli pada diri sendiri maka cobalah peduli pada kesehatan orang lain yang ada disekitar.

Berdasarkan ketiga aspek tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa makna edukasi yang muncul dalam iklan layanan masyarakat *The Stranger Al Ghuroba* berjudul “Membunuh Tanpa Sadar” yang ada di Youtube ini adalah bahaya merokok, efek rokok bagi kesehatan, dan rokok merugikan diri sendiri serta orang lain.

#### ACKNOWLEDGE

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta’ala yang telah memberikan banyak sekali nikmat dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, tidak lupa Shalawat dan Salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa Sallam, kepada keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti Beliau Shallallahu ‘alaihi wa Sallam hingga hari kiamat kelak. Terimakasih penulis ucapkan kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan, tidak lupa terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Aning Sofyan, Drs., M.Si selaku pembimbing dalam penelitian ini. Serta terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen-dosen yang memberikan banyak sekali ilmu bagi penulis, dan seluruh bagian pelayanan kemahasiswaan yang banyak membantu, serta teman-teman yang selalu mendukung. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasali, Rhenald (2007) Manajemen Periklanan. Konsep dan aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- [2] Purnaningrum, Windiarti Dwi. (2017) Association Between Cigarette Advertisement, Peer Group, Parental Education, Family Income, and Pocket Money with Smoking Behavior among Adolescents in Karanganyar District, Central Java. *Journal of Health Promotion and Behavior* (2017)
- [3] Rulli Nasrullah (2017) Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- [4] Sobur, Alex (2009). Semiotika Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [5] <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190528191402-20-399250/halal-haram-musik-ala-the-strangers-al-ghuroba>
- [6] <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-risikesdas/>
- [7] Desfiana Muhamad Fauzi Rohimat, Karsa Satya Indra. (2021). *Hubungan Penggunaan Instagram Simamaung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(1), 16-22